

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui efektivitas program petani milenial untuk mendorong regenerasi petani di UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman; (2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas program petani milenial untuk mendorong regenerasi petani di UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan metode analisis deskriptif kualitatif. Data diambil menggunakan metode *indepth interview* dengan uji validitas menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini adalah pelaksana program dari Polbangtan Yogyakarta-Magelang, Dinas Pertanian Sleman, penyuluh dari UPTD BP4 Wilayah III Sleman, serta peserta program dari perwakilan UPTD BP4 Wilayah III Sleman. Hasil dari penelitian diketahui bahwa (1) Pada efektivitas program petani milenial hanya variabel ketepatan sasaran yang dijalankan paling efektif, sedangkan untuk keempat variabel lainnya yaitu pemahaman program, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata masih kurang efektif. (2) Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam program petani milenial. Faktor pendukung berupa motivasi, persepsi, peran pendamping program dan peran keluarga. Sedangkan faktor penghambat berupa sistem pelaksanaan program yang belum matang, koordinasi kerja yang minim, dan peran Kelompok Usaha Petani Milenial Seyegan yang rendah.

Kata Kunci : efektivitas, program petani milenial, UPTD BP4 Wilayah III Sleman, faktor pendukung, faktor penghambat.

ABSTRACT

This research aims to (1) Determine the effectiveness of the program petani milenial to encourage farmer regeneration in UPTD BP4 Wilayah III Sleman Regency; (2) Knowing what factors support and hinder the effectiveness of the program petani milenial to encourage farmer regeneration in UPTD BP4 Wilayah III Sleman Regency. The research was conducted with a descriptive approach and qualitative descriptive analysis methods. Data were taken using in-depth interview method with validity test using technical triangulation and source triangulation. Informants in this study were program implementers from Polbangtan Yogyakarta-Magelang, Sleman Agriculture Service, extension workers from UPTD BP4 Wilayah III Sleman, and program participants from representatives of UPTD BP4 Wilayah III Sleman. The results of the research show that (1) On the effectiveness of the program petani milenial, only the target accuracy variable is carried out most effectively, while for the other four variables, namely program understanding, timeliness, goal achievement and real change, it is still less effective. (2) There are supporting and inhibiting factors in the program petani milenial. Supporting factors in the form of motivation, perception, the role of the program companion and the role of the family. While the inhibiting factors are an immature program implementation system, minimal work coordination, and the low role of the Seyegan Millennial Farmer Group.

Keywords : *effectiveness, program petani milenial, UPTD BP4 Wilayah III Sleman, supporting factors, inhibiting factors.*